

ABSTRAK

Persaingan yang semakin ketat pada saat ini menyebabkan badan usaha harus bekerja secara seefisien dan seefektif mungkin. Tetapi hal ini terkadang sulit untuk dilakukan. Berbagai hambatan muncul baik dari pihak manajemen, karyawan maupun kondisi lingkungan badan usaha. Ketidak sadaran pihak manajemen mengenai komponen dari *cost driver* inilah yang seringkali terjadi. Alasan inilah yang menyebabkan badan usaha tidak bisa beroperasi secara efisien dan efektif.

Penelitian pada PT "X" dilakukan untuk memberikan gambaran tentang bagaimana teori *operational activity based management* dapat memberi dampak positif bagi badan usaha dari segi keefisienan, sehingga dapat tercapai *cost reduction* sehingga menyebabkan naiknya profit.

Seperti yang diungkapkan oleh Hilton (1999) bahwa untuk mencapai *cost reduction* perlu dilakukan analisis aktivitas terlebih dahulu. Tujuan analisis aktivitas ini adalah tidak lain untuk mengetahui secara jelas tentang pembagian aktivitas, tujuan pelaksanaan aktivitas tersebut, penggolongan serta bagaimana langkah yang harus diambil sehingga PT "X" dapat mencapai *cost reduction* dan beroperasi secara efisien dan efektif.

Melalui pemahaman prinsip yang jelas maka pihak manajemen baru dapat memutuskan perlakuan yang tepat untuk tiap aktivitas demi mewujudkan *cost reduction*. Perlakuan yang dapat dipilih oleh PT "X" antara lain *activity elimination*, *activity reduction*, *activity selection*, dan *activity sharing*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2007. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kondisi lapangan, maka dilakukan observasi langsung ke lapangan serta wawancara dengan berbagai sumber internal PT "X".

Setelah dilakukan analisis, maka didapat pengurangan biaya produk sebanyak 188.792.000. Untuk mencapai penurunan biaya, tentunya juga butuh penyesuaian dan kerja sama dari berbagai pihak serta kemampuan dalam mengatasi pro dan kontra yang muncul sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat diraih. Perlu diperhatikan bahwa penerapan analisis aktivitas ini jangan sampai menurunkan kualitas produk.

Dengan berkurangnya biaya ini menyebabkan *profit* produk meningkat dengan sendirinya. Hal penting untuk digunakan sebagai modal bersaing di lingkungan bisnis yang semakin ketat ini. *Cost reduction* sangat dibutuhkan demi menciptakan *competitive advantage* yang tidak mungkin dapat tersaingi oleh pemasok lain. *ABM* membantu terwujudnya tujuan yang ingin dicapai oleh badan usaha mulai dari pengelompokan aktivitas, menganalisis setiap aktivitas hingga akhirnya dapat memberikan dampak pada penurunan biaya produk.